

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini, digunakan metode pendekatan kualitatif. Menurut konsep yang dinyatakan oleh Sobry dan Prosmala, pendekatan kualitatif adalah suatu pendekatan penelitian yang dimanfaatkan untuk menginvestigasi serta memahami tingkah laku individu atau kelompok, serta peristiwa sosial dalam suasana yang alami, sehingga menghasilkan data-data deskriptif (bukan data kuantitatif) dalam bentuk lisan dan/atau tertulis. Data-data tersebut kemudian diinterpretasikan dengan cara yang bersifat deskriptif.¹ Pendekatan kualitatif dalam praktiknya sangat bergantung pada kemampuan peneliti dalam menggambarkan dan mengembangkan fenomena atau peristiwa yang tengah diteliti menjadi bentuk deskriptif. Penelitian kualitatif lebih fokus pada pemahaman mendalam terhadap makna dan pengalaman subjek penelitian. Penelitian kualitatif menghasilkan data yang bersifat kualitatif, seperti kata-kata, kalimat, dan deskripsi.²

Penelitian ini mengadopsi pendekatan studi kasus untuk menganalisis secara mendalam implementasi program pemberdayaan ekonomi melalui Gerakan Kaleng Koin NU di NU CARE LAZISNU UPZIS Turi Kota Blitar. Melalui penelitian ini, diharapkan dapat

¹ M. Sobry Sutikno dan Prosmala H., *Penelitian Kualitatif* (Lombok: Holistica, 2020), 5.

² Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2019), 6.

diperoleh gambaran yang komprehensif mengenai kontribusi program tersebut dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat.³

B. Kehadiran Peneliti

Partisipasi peneliti memiliki peran yang sangat signifikan dan krusial dalam penelitian kualitatif. Moleong menekankan bahwa dalam penelitian kualitatif, peneliti berperan sebagai instrumen kunci yang bertanggung jawab atas seluruh proses penelitian, mulai dari tahap perencanaan hingga penyusunan laporan akhir.⁴ Untuk alasan ini, dalam penelitian ini, peneliti melakukan observasi dan pengumpulan data secara langsung di lapangan.

Dengan demikian peneliti harus melakukan beberapa prosedur yang ditetapkan oleh lembaga terkait untuk melakukan penelitian. Prosedur yang dilakukan peneliti antara lain:

1. Mengajukan surat permohonan observasi dari fakultas.
2. Mengumpulkan surat permohonan observasi ke NU CARE-LAZISNU UPZIS Turi Kota Blitar.
3. Mendapat balasan dari lembaga terkait konfirmasi perizinan.
4. Melakukan observasi di NU CARE-LAZISNU UPZIS Turi sesuai waktu yang telah ditentukan.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini adalah di NU CARE-LAZISNU UPZIS Turi, yang berada di alamat Desa Turi, Kecamatan Sukorejo, Kota Blitar, Jawa Timur.

³ Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif : Teori & Praktik* (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), 112.

⁴ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2019), 168.

D. Data dan Sumber Data

Sumber data utama dalam penelitian ini adalah subjek penelitian. Data kualitatif diperoleh melalui observasi langsung terhadap kata-kata, tindakan, dan interaksi subjek, serta didukung oleh data sekunder dari dokumen-dokumen terkait. Sumber data tersebut dibagi menjadi dua yaitu:⁵

1. Data Primer

Data primer adalah informasi yang diperoleh secara langsung dan diberikan kepada peneliti.⁶ Data primer dalam penelitian ini dikumpulkan secara langsung dari informan, yaitu pengurus Gerakan Kaleng Koin NU di NU CARE-LAZISNU UPZIS Turi Kota Blitar. Teknik pengumpulan data yang digunakan meliputi observasi langsung terhadap kegiatan program, wawancara mendalam dengan pengurus, serta analisis dokumen-dokumen terkait.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah informasi yang didapatkan secara tidak langsung. Dalam penelitian ini, sumber data sekunder diperoleh dari buku, jurnal ilmiah, dan penelitian sebelumnya yang digunakan sebagai referensi peneliti, serta dokumen yang disediakan oleh NU CARE-LAZISNU UPZIS Turi sebagai data pelengkap.

⁵ Sandu Sitoyo dan M. Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta : Literasi Media Publishing, 2015), 28.

⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Alfabeta, 2008), 193.

E. Metode Pengumpulan Data

Pada penelitian ini, peneliti memakai teknik pengumpulan data melalui metode-metode berikut ini :

1. Observasi

Observasi adalah teknik penelitian yang melibatkan pengamatan langsung terhadap fenomena atau perilaku yang terjadi pada objek penelitian.⁷ Observasi memiliki keunggulan, seperti:

- a. Membuka akses bagi peneliti untuk mengamati dan mencatat perilaku yang telah diidentifikasi sebelumnya.
- b. Memungkinkan peneliti mengetahui langsung bagaimana suatu perilaku terjadi.

2. Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data yang memungkinkan peneliti untuk berinteraksi langsung dengan responden, sehingga dapat mengidentifikasi isu-isu penting yang perlu diteliti lebih lanjut serta memperoleh pemahaman yang lebih mendalam tentang perspektif responden.⁸ Wawancara ini dirancang untuk mengumpulkan informasi mendalam mengenai pelaksanaan, pengelolaan, dan dampak Program Gerakan Kaleng Koin NU terhadap masyarakat. Dalam upaya mencari data, peneliti melakukan interaksi wawancara dengan Ketua NU CARE-LAZISNU UPZIS Turi Kota Blitar.

⁷ Syofian Siregar, *Statistika Deskriptif Untuk Penelitian Dilengkapi Perhitungan Manual dan Aplikasi SPSS Versi 17* (Jakarta: rajawali Press, 2010), 134.

⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2016), 137.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan proses pengumpulan data tambahan untuk mendukung temuan yang diperoleh dari observasi dan wawancara. Selain itu, pengumpulan data dengan menggunakan dokumentasi juga akan meningkatkan kredibilitas hasil penelitian.⁹ Dokumentasi dalam penelitian ini melibatkan pengumpulan data dari berbagai sumber tertulis seperti laporan, catatan, dan dokumen terkait program NU CARE – LAZISNU UPZIS Turi Kota Blitar termasuk program pendidikan, ekonomi, dan kesehatan.

F. Analisis Data

Pada penelitian kualitatif, teknik analisis data berarti tahap mengurutkan objek penelitian yang digunakan dan mengelola hasil sumber data primer seperti wawancara dan observasi agar peneliti bisa memberikan informasi yang didapatkan dari informan. Dalam konteks ini, peneliti menjalani proses analisis data dengan mengikuti langkah-langkah berikut:

1. Reduksi Data

Reduksi data adalah proses memilih, mengategorikan, dan menyederhanakan data yang kompleks sehingga lebih mudah dipahami dan dianalisis.

⁹ Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif : Teori & Praktik* (Jakarta: Bumi Aksara, 2016), 175

2. Penyajian data

Penyajian data merujuk pada informasi yang telah diatur sedemikian rupa untuk memungkinkan pengambilan kesimpulan, dan ini disampaikan dalam format berupa grafik dan diagram. Penyajian data penelitian ini dibuat secara terperinci dan terstruktur, sesuai dengan tujuan penelitian.

3. Penarikan Kesimpulan

Dalam proses pengambilan kesimpulan, rumusan kesimpulan dibentuk berdasarkan langkah-langkah yang sesuai dengan pengumpulan data, bergantung pada catatan yang tercatat selama observasi lapangan, penyimpanan data, dan metode pencarian kembali data.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Pada penelitian kualitatif, untuk menetapkan keabsahan data diperlukan teknik keabsahan data. Hal ini dilakukan untuk meningkatkan hasil penelitian, meninjau, dan mengevaluasi data yang ada. Untuk memastikan validitas data dan meningkatkan kepercayaan terhadap data tersebut, dilakukan beberapa teknik, seperti:

1. Perpanjangan Pengamatan atau Keikutsertaan

Peneliti memiliki pengaruh yang signifikan terhadap hasil pengumpulan data. Keterlibatan peneliti tidak bisa diselenggarakan dalam satu kesempatan saja, melainkan memerlukan komitmen jangka panjang. Tujuannya adalah memastikan bahwa data yang diperoleh mencapai tingkat validitas yang tinggi. Dalam penelitian

ini, peneliti berusaha maksimal untuk mendapatkan data yang relevan dengan permasalahan yang ada.

2. Meningkatkan Ketekunan atau Keajegan Pengamatan

Keajegan pengamatan artinya mencari data secara teratur dengan proses analisis yang tetap atau tidak tetap. Dengan ketekunan, pengamatan ini diharapkan dapat mengungkap detail-detail penting dari masalah yang sedang diteliti.

3. Triangulasi

Triangulasi merupakan suatu metode yang digunakan untuk meningkatkan kredibilitas data dengan cara membandingkan dan menggabungkan data yang diperoleh dari berbagai sumber yang independen. Teknik triangulasi ini melibatkan penggunaan berbagai metode, peneliti, teori, dan sumber data yang beragam.

Menurut Sugiyono¹⁰, triangulasi data merupakan suatu pendekatan yang bertujuan untuk memperkaya data penelitian dengan cara menggabungkan data yang diperoleh dari berbagai sumber dan waktu yang berbeda.

1) Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber adalah cara untuk memverifikasi data dengan membandingkan data dari berbagai sumber seperti wawancara, arsip, dan dokumen. Sumber yang digunakan pada penelitian ini adalah ketua dari NU CARE – LAZISNU UPZIS Turi Kota Blitar yaitu Bapak Parianto, Bapak Eko selaku

¹⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2016), 127.

bendahara, dan para penerima program dari NU CARE – LAZISNU UPZIS Turi Kota Blitar.

2) Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik merupakan suatu metode yang digunakan untuk meningkatkan kredibilitas data dengan cara membandingkan data yang diperoleh dari berbagai teknik pengumpulan data yang berbeda. Misalnya, data yang diperoleh dari observasi dapat dikonfirmasi melalui wawancara mendalam.

3) Triangulasi Waktu

Waktu pengumpulan data dapat memengaruhi kualitas informasi yang diperoleh. Wawancara pagi hari cenderung menghasilkan data yang lebih baik. Untuk memastikan kehandalan data, perlu dilakukan pengecekan ulang dengan menggunakan metode pengumpulan data yang beragam pada waktu dan situasi yang berbeda.

H. Tahap-Tahap Penelitian

Dalam penelitian kualitatif, peneliti harus melakukan beberapa tahapan penelitian untuk mendapatkan informasi dari informan.

Berikut ini merupakan tahap-tahap penelitian:

1. Tahap Pra Lapangan

Tahapan penelitian melibatkan pembuatan proposal, penentuan fokus penelitian, kontak dengan NU CARE-LAZISNU UPZIS Turi

Kota Blitar, serta persiapan segala dokumen yang diperlukan, termasuk izin observasi.

2. Tahap Pelaksanaan Lapangan

Selama di lapangan, peneliti secara sistematis mengumpulkan data yang sesuai dengan tujuan penelitian dan mendokumentasikan seluruh peristiwa yang terjadi.

3. Tahap Analisis Data

Tahap analisis data merupakan fase di mana peneliti melakukan interpretasi terhadap data yang telah dikumpulkan baik dari sumber primer maupun sekunder. Analisis data merupakan menyusun secara sistematis data yang telah didapatkan lalu menjabarkannya pada unit-unit, menyusun pola, dan memilih pokok atau hal penting sehingga bisa dibuat kesimpulan.

4. Tahap Penulisan Laporan

Tahap ini memaparkan mengenai rangkaian data mulai dari pengumpulan data sampai pemberian informasi. Selain itu pada tahap ini juga berupa susunan penelitian, saran hasil konsultasi dengan dosen pembimbing, dan mengurus kelengkapan lainnya untuk menuju kegiatan selanjutnya.